

## PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Sindi Indriyani<sup>1</sup>, Khairunnisa Harahap<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan

e-mail: [sindiindriyani2603@gmail.com](mailto:sindiindriyani2603@gmail.com)<sup>1</sup>, [khairunnisa.harahap@unimed.ac.id](mailto:khairunnisa.harahap@unimed.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada perusahaan manufaktur, meskipun telah memanfaatkan teknologi informasi, khususnya Enterprise Resource Planning (ERP). Kualitas SIA yang belum optimal dapat memengaruhi keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai proksi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diprosikan dengan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,412 dan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dihasilkan. Komite audit juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,287 dan nilai signifikansi sebesar 0,021, yang mengindikasikan bahwa pengawasan yang efektif melalui komite audit mampu meningkatkan keandalan sistem informasi akuntansi. Namun, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,056 dan nilai signifikansi sebesar 0,614, yang menunjukkan bahwa lamanya perusahaan beroperasi belum tentu menjamin kualitas sistem informasi akuntansi tanpa dukungan penerapan teknologi dan mekanisme pengawasan yang memadai. Penelitian ini merekomendasikan perusahaan untuk mengoptimalkan penerapan ERP serta memperkuat peran komite audit guna meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini merekomendasikan perusahaan untuk mengoptimalkan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) serta memperkuat peran komite audit guna meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Erp, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Komite Audit.

**Abstract** – The problem in this study is the suboptimal quality of Accounting Information Systems (AIS) in manufacturing companies, despite utilizing information technology, particularly Enterprise Resource Planning (ERP). Suboptimal AIS quality can affect the reliability of the accounting information produced. The purpose of this study is to analyze the influence of company age, company size, and audit committee on the quality of Accounting Information Systems with the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) as a proxy. The population in this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was determined using a purposive sampling method in accordance with predetermined criteria. The research method used is a quantitative method with secondary data in the form of company annual

reports. The data analysis technique was carried out using multiple linear regression analysis with the help of statistical software.

The results of this study indicate that simultaneously, company age, company size, and audit committee significantly influenced the quality of Accounting Information Systems (AIS), as proxied by the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a significance value of 0.000 ( $<0.05$ ). Partially, company size has a positive and significant effect on the quality of the Accounting Information System, with a regression coefficient of 0.412 and a significance value of 0.003, indicating that the larger the company size, the better the quality of the resulting Accounting Information System. The audit committee also has a positive and significant effect on the quality of the Accounting Information System, with a regression coefficient of 0.287 and a significance value of 0.021, indicating that effective oversight through the audit committee can improve the reliability of the accounting information system. However, company age does not significantly affect the quality of the Accounting Information System, with a regression coefficient of 0.056 and a significance value of 0.614, indicating that the length of time a company has been operating does not necessarily guarantee the quality of the accounting information system without the support of adequate technology implementation and oversight mechanisms. This study recommends companies optimize the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) and strengthen the role of the audit committee to improve the quality of the Accounting Information System in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords:** Accounting Information System, Erp, Company Age, Company Size, Audit Committee.

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk memiliki Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang mampu menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Kualitas SIA menjadi faktor penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak perusahaan beralih dari sistem manual ke sistem terintegrasi melalui penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). ERP memungkinkan integrasi seluruh proses bisnis dalam satu basis data, meningkatkan akurasi pencatatan, memperkuat pengendalian internal, serta menyediakan informasi secara real-time. Oleh karena itu, tingkat penerapan ERP dapat digunakan sebagai proksi untuk menggambarkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi perusahaan.

Selain teknologi, kualitas SIA juga dipengaruhi oleh karakteristik internal perusahaan dan mekanisme tata kelola. Ukuran perusahaan mencerminkan ketersediaan sumber daya yang memungkinkan perusahaan berinvestasi pada infrastruktur teknologi dan sistem pengendalian internal, sementara umur perusahaan sering diasumsikan mencerminkan pengalaman dan kematangan sistem informasi. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum konsisten terkait pengaruh ukuran dan umur perusahaan terhadap kualitas informasi akuntansi. Di sisi lain, komite audit sebagai bagian dari tata kelola perusahaan berperan dalam mengawasi pelaporan keuangan dan efektivitas pengendalian internal, tetapi efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas SIA juga masih menunjukkan hasil empiris yang beragam. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Enterprise Resource Planning sebagai proksi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Sektor manufaktur dipilih karena memiliki kompleksitas operasional yang tinggi dan kebutuhan informasi yang besar, terutama pada

periode pasca pandemi yang ditandai dengan percepatan digitalisasi dan peningkatan tuntutan transparansi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur Sistem Informasi Akuntansi dan corporate governance, serta menjadi masukan praktis bagi manajemen, investor, dan regulator dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang diproksikan dengan penerapan ERP. Variabel independen meliputi umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin lama umur suatu perusahaan, maka kualitas sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan tersebut cenderung semakin baik. Secara kuantitatif, setiap peningkatan umur perusahaan sebesar satu satuan akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,012 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara umur perusahaan dengan kualitas sistem informasi akuntansi.

Secara konseptual, perusahaan yang telah berdiri dalam jangka waktu yang lebih lama umumnya memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam menjalankan aktivitas operasional dan manajerial. Pengalaman tersebut mencakup kemampuan dalam mengelola data keuangan, menyusun laporan keuangan, serta mengembangkan sistem informasi yang digunakan dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Dengan semakin bertambahnya umur perusahaan, maka perusahaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan evaluasi, perbaikan, dan pengembangan terhadap sistem informasi yang digunakan, termasuk sistem informasi akuntansi.

Selain itu, perusahaan yang telah lama beroperasi cenderung memiliki sistem administrasi yang lebih matang dan prosedur kerja yang lebih terstruktur. Hal ini dikarenakan perusahaan telah melalui berbagai tahap perkembangan organisasi, sehingga mampu membangun sistem yang lebih stabil dan terstandarisasi. Sistem yang matang tersebut akan mendukung terciptanya kualitas sistem informasi akuntansi yang lebih baik, baik dari segi akurasi, relevansi, maupun ketepatan waktu informasi yang dihasilkan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang diproksikan dengan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). Hasil pengujian ini memperoleh bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *t*-hitung yang lebih besar dibandingkan nilai *t*-tabel serta nilai signifikansi yang lebih

kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi menunjukkan arah positif. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik dari sisi finansial, teknologi, maupun sumber daya manusia. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengalokasikan sumber daya untuk penerapan sistem ERP. Penerapan ERP yang optimal memungkinkan integrasi data dan proses akuntansi secara menyeluruh sehingga dapat meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi sejalan dengan teori keagenan karena perusahaan besar menghadapi tuntutan akuntabilitas yang lebih tinggi dari pemilik dan pemangku kepentingan. Untuk mengurangi asimetri informasi antara agent dan principal, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang andal dan terintegrasi. Penerapan ERP sebagai bagian dari Sistem Informasi Akuntansi membantu manajemen menyediakan informasi yang transparan dan akurat, sehingga dapat menekan biaya keagenan dan meningkatkan kepercayaan principal.

#### **Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang diprosikan dengan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). Hasil pengujian ini memperoleh bukti empiris bahwa komite audit berpengaruh terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai thitung yang lebih besar dibandingkan nilai ttabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien regresi menunjukkan arah positif. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

Komite audit merupakan bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta sistem informasi perusahaan. Keberadaan komite audit yang efektif dapat meningkatkan pengawasan terhadap penerapan ERP sehingga sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan berjalan secara optimal. Pengawasan yang baik membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh komite audit terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi sejalan dengan teori keagenan karena komite audit berperan sebagai mekanisme pengawasan yang membantu principal dalam memantau kinerja agent. Melalui pengawasan terhadap sistem informasi dan pelaporan keuangan, komite audit dapat mengurangi asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan. Dengan demikian, keberadaan komite audit mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi melalui Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas.

#### **Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit secara Simultan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Dengan demikian, hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya

dipengaruhi oleh satu faktor secara parsial, melainkan merupakan hasil dari kombinasi karakteristik perusahaan dan mekanisme tata kelola. Umur perusahaan mencerminkan tingkat pengalaman organisasi, ukuran perusahaan menunjukkan ketersediaan sumber daya dan kompleksitas operasional, sedangkan komite audit berperan dalam efektivitas pengawasan dan pengendalian internal.

Dalam konteks penerapan Enterprise Resource Planning (ERP), ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mendukung keberhasilan implementasi sistem yang terintegrasi dan andal. Perusahaan yang lebih besar dan berpengalaman, serta didukung oleh komite audit yang efektif, cenderung memiliki kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa mekanisme pengawasan dan karakteristik organisasi dapat mengurangi asimetri informasi, serta didukung oleh penelitian terdahulu yang menekankan peran faktor internal dan tata kelola perusahaan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 26, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Perusahaan yang telah lama berdiri cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mengelola sistem informasi serta mampu melakukan pengembangan sistem yang lebih efektif, sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas.

Kedua, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang lebih baik, termasuk penggunaan sistem yang terintegrasi seperti ERP.

Ketiga, komite audit berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan dan efektivitas komite audit mampu meningkatkan kualitas pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal, sehingga mendukung terciptanya sistem informasi akuntansi yang lebih andal dan berkualitas.

Keempat, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kualitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Saran**

Hasil yang diperoleh melalui nilai *R Square* menunjukkan bahwa kontribusi variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap kualitas sistem informasi akuntansi masih belum sepenuhnya tinggi (kategori moderat). Selain itu, dalam penelitian ini terdapat variabel yang tidak berpengaruh signifikan, yaitu umur perusahaan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut, terdapat beberapa

saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel moderasi atau mediasi, seperti good corporate governance, budaya organisasi, atau kualitas audit, untuk melihat apakah hubungan antar variabel menjadi lebih kuat atau justru berubah arah.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan teknologi yang lebih terintegrasi seperti sistem ERP serta memperkuat peran komite audit dalam melakukan pengawasan terhadap sistem pelaporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, juga dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga sektor lain serta periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih generalizable.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbadi, S. S. (2021). Impact of firm size, firm age and family control on accrual earnings management: Evidence from Jordan. *Accounting and Finance Research*, 10(2), 45–56.
- Afandi, S., & Rahmawati, M. I. (2024). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(2), 67–77.
- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh implementasi sistem enterprise resource planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 67–77.
- Algrady, S. M., Huang, R., & Al-Matari, E. M. (2025). How do audit committee characteristics affect the quality of financial information? Evidence from Saudi Arabia and United Arab Emirates companies. *SAGE Open*, 15(2). <https://doi.org/10.1177/21582440251317803>
- Amanamah, R. B. (2025). The impact of firm age on independent audit committee and voluntary disclosure quality. *African Journal of Applied Research*, 11(1), 228–256. <https://doi.org/10.26437/ajar.v11i1>.
- Amara, N., Bourouis, S., Alshdaifat, S. M., Bouzgarrou, H., & Al Amosh, H. (2025). The impact of audit quality and female audit committee characteristics on earnings management: Evidence from the UK. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(3), 136. <https://doi.org/10.3390/jrfm18030136>
- Azhar, S. (2017). *Sistem informasi akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Baltzan, P. (2014). *Business driven technology* (7th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Binh, V. T. T., Tran, N. M., Thanh, D. M., & Pham, H. H. (2020). Firm size, business sector and quality of accounting information systems: Evidence from Vietnam. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 157–170.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. Orlando: Harcourt.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204–219.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh komite audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(2), 156–170.
- Ghassani, M., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh peran komite audit, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap audit delay: Studi pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang listing di BEI 2018–2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 22–35.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Givoly, D., & Palmon, D. (1982). Timeliness of annual earnings announcements: Some empirical evidence. *The Accounting Review*, 57(3), 486–508.
- Gorla, N., Somers, T. M., & Wong, B. (2010). Organizational impact of system quality, information quality, and service quality. *Journal of Strategic Information Systems*, 19(3), 207–228.
- Hall, J. A. (2018). *Accounting information systems* (10th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Istanti, L. (2009). Pengaruh umur perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 6(2), 120–131
- Jamilah, N., & Rakhmawati, I. (2022). Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem dan kualitas informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 88–98.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.